



| | |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | SEKOLAH TINGGI NOTOKUSUMO YOGYAKARTA PERODI D III KEPERAWATAN |
| | UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP T.A 2023/ 2024 |
| | Mata Kuliah : KEPERAWATAN ANAK Dosen : Ns.Wiwi Kustio.,P,SST,S.Pd.,M.P.H / Tim Hari/ Tanggal : Kamis / 27 Juni 2024 sks : 3 sks (2 T,1 P) Waktu : 10.00 WIB – 11.40 WIB TK/Semester : II/ IV |

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
|  SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA SOAL UJIAN SUDAH DIVALIDASI | |
| TANGGAL | PARAF |
| | 99 |

PETUNJUK SOAL

Jawablah salah satu pernyataan A,B,C,D dan E yang benar !

- Seorang ibu mengeluhkan kepada perawat jika anaknya masih sering ngompol. Perawat memberikan *anticipatory guidance* kepada orang tua untuk mengajarkan toileting training. Tahapan usia anak untuk mengajarkan toileting training adalah:
 - Usia 0-12 bulan
 - Usia 12-24 bulan
 - Usia 1-3 tahun
 - Usia 3-5 tahun
 - Usia sekolah
- Seorang ibu mengeluhkan kepada perawat bahwa anaknya muncul emosi berlebihan jika keinginannya tidak dituruti. Anak berusia 27 bulan dan kesehariannya di asuh oleh neneknya. Sifat "*temper tantrums*" pada anak mulai muncul pada usia :
 - 6 bulan
 - 12 bulan
 - 18 bulan
 - 24 bulan
 - 30 bulan
- Seorang anak mengatakan kepada ibunya tidak mau sekolah. Anak tersebut merasa takut bertemu dengan teman-temannya karena selalu diejek dan tidak diajak bermain. Peran perawat dalam memberikan bimbingan terhadap orang tua untuk mencegah atau meminimalkan terjadinya "*bullying*" pada anak usia:
 - 3 tahun
 - 4 tahun
 - 5 tahun
 - 6 tahun
 - 8 tahun
- Seorang ibu mengeluhkan perilaku anaknya yang suka memegang kelaminnya. Ibu tersebut khawatir jika anaknya mengalami kelainan dan merasa bingung bagaimana harus menegur anaknya. Anak tersebut berusia 20 bulan. Perkembangan seksual pada anak dimulai pada usia:
 - 6 bulan
 - 9 bulan
 - 12 bulan
 - 18 bulan
 - 24 bulan
- Seorang ibu datang membawa bayinya mengeluhkan anaknya sering rewel, kemudian muncul *ngeces* dan menggigit puting susu sehingga ibu merasa kesakitan saat menyusui. Setelah dilakukan pemeriksaan pada mulut bayi mulai tumbuh gigi. Pertumbuhan gigi dimulai pada usia:
 - 6 bulan
 - 9 bulan
 - 12 bulan
 - 18 bulan
 - 24 bulan

6. Seorang ibu mengeluhkan anaknya sering terbangun di malam hari dan menangis keras. Perawat menyarankan sebelum tidur memberikan massage pada anaknya dan mengurangi aktivitas yang berlebihan pada anak supaya tidak terjadi kelelahan. *Night wakings* sering terjadi mulai usia:
 - A. 6 bulan
 - B. 9 bulan
 - C. 12 bulan
 - D. 18 bulan
 - E. 24 bulan
7. Seorang ibu membawa anaknya untuk melakukan konseling. Pengkajian untuk anak pada tahapan *middle childhood* antara lain:
 - A. Apakah dirumah diberlakukan peraturan untuk membatasi bermain game, menonton TV?
 - B. Bagaimana keterlibatan anda didalam kegiatan sekolah anak?
 - C. Siapa teman dekat anak anda?
 - D. Apakah anak anda merasa senang atau bahagia disetiap waktu?
 - E. Jika kamu melihat temanmu di *bully* atau *mem-bully*, apa yang kamu lakukan?
8. Seorang ibu membawa anaknya ke rumah sakit dengan keluhan nyeri dibagian perut sebelah kiri. Hasil pengkajian menunjukkan maag (+), anak mengatakan melakukan diet ketat karena merasa malu dengan tubuhnya yang gemuk dan menginginkan bentuk tubuh seperti artis yang diidolakan. Berfokus pada perubahan tubuh dialami oleh remaja usia:
 - A. Early childhood
 - B. Middle childhood
 - C. Early adolescence
 - D. Middle adolescence
 - E. Late adolescence
9. MTBS merupakan suatu manajemen melalui pendekatan terintegrasi/terpadu dalam tatalaksana balita sakit yang datang di pelayanan kesehatan. Penilaian balita sakit dengan MTBS terdiri dari:
 - A. Klasifikasi penyakit
 - B. Status gizi
 - C. Status imunisasi
 - D. Riwayat kesehatan masa lalu
 - E. Riwayat pengasuhan
10. Klasifikasi dalam MTBS merupakan suatu keputusan penilaian untuk penggolongan derajat keparahan penyakit. Klasifikasi warna merah menandakan:
 - A. Penanganan segera atau perlu dirujuk
 - B. Pengobatan spesifik dipelayanan kesehatan
 - C. Pengobatan mandiri
 - D. Perawatan di rumah
 - E. Pasien tidak perlu mendapatkan terapi
11. Klasifikasi dalam MTBS merupakan suatu keputusan penilaian untuk penggolongan derajat keparahan penyakit. Klasifikasi warna kuning menandakan:
 - A. Penanganan segera atau perlu dirujuk
 - B. Pengobatan spesifik dipelayanan kesehatan
 - C. Pengobatan mandiri
 - D. Perawatan di rumah
 - E. Pasien tidak perlu mendapatkan terapi
12. Pelaksana dari MTBS adalah :
 - A. Kader
 - B. FASKES tingkat I
 - C. FASKES tingkat II
 - D. FASKES tingkat III
 - E. FASKES tingkat IV

13. Seorang ibu membawa bayinya yang mengalami diare ke pelayanan kesehatan. Ibu mengatakan 2 hari ini BAB bayinya encer dan lebih dari 6x namun bayi masih mau menyusu. Hasil pemeriksaan didapatkan cubitan kulit perut < 2dtk. Intervensi yang tepat adalah:
 - A. Terapi A
 - B. Terapi B
 - C. Terapi C
 - D. Terapi D
 - E. Terapi E
14. Seorang ibu membawa bayinya yang mengalami kuning ke pelayanan kesehatan. Ibu mengatakan bayi mau menyusu dan masih kuning di hari ke-8. Hasil pemeriksaan didapatkan ikterus di seluruh badan namun tidak sampai ke telapak tangan dan kaki. Intervensi yang tepat adalah:
 - A. Rujuk segera dan beri dosis pertama antibiotik
 - B. Cegah gula darah tidak turun
 - C. Pertahankan kehangatan bayi
 - D. Pertahankan suhu bayi
 - E. Asuhan dasar bayi muda
15. Seorang ibu membawa bayinya yang sakit ke pelayanan kesehatan. Ibu mengatakan demam sejak 2 hari yang lalu, susah menyusu karena muntah. Hasil pemeriksaan didapatkan suhu: 39⁰C, pusar tampak kemerahan dan bernanah. Intervensi yang tepat adalah:
 - A. Rujuk segera dan beri dosis pertama antibiotik
 - B. Cegah gula darah tidak turun
 - C. Pertahankan kehangatan bayi
 - D. Pertahankan suhu bayi
 - E. Asuhan dasar bayi muda
16. Seorang ibu membawa bayinya yang berusia 10 bulan ke poli anak. Ibu mengatakan bayinya mengalami batuk sudah 2 minggu sehingga nafsu makan berkurang dan terkadang sampai muntah. Hasil pemeriksaan didapatkan RR 30x/mnt dan tidak ada tarikan dinding dada. Klasifikasi menurut MTBS pada kasus tersebut adalah:
 - A. Pneumonia ringan
 - B. Pneumonia sedang
 - C. Pneumonia berat
 - D. Pneumonia kronis
 - E. Batuk bukan pneumonia
17. Penatalaksanaan pneumonia berat sesuai MTBS antara lain:
 - A. Beri pelega tenggorokan dan pereda batuk yang aman
 - B. Beri oksigen 1-4 L/mnt dengan menggunakan nasal prongs
 - C. Kunjungan ulang 2 hari
 - D. Nasihati kapan harus kembali segera
 - E. Lacak pemeriksaan TB
18. Seorang ibu membawa bayinya yang berusia 7 bulan mengalami diare sejak 4 hari yang lalu. Ibu mengatakan bayinya malas menyusu. Hasil pemeriksaan didapatkan cubitan kulit perut kembali sangat lambat, mata tampak cekung dan bayi mengalami letargi. Klasifikasi diare pada kasus tersebut adalah :
 - A. Diare tanpa dehidrasi
 - B. Diare dehidrasi ringan-sedang
 - C. Diare dehidrasi berat
 - D. Diare persisten berat
 - E. Diare persisten

19. Perilaku anak adalah meniru dari apa yang dia liat. Kekerasan dapat di cegah dengan mendampingi anak saat menonton televisi serta memilih tayangan yang tepat untuk ditonton. Peran perawat dalam memberikan bimbingan terhadap orang tua terhadap pembatasan melihat tayangan TV dilakukan pada usia
- 6 Bulan
 - 9 Bulan
 - 12 Bulan
 - 18 Bulan
 - 24 Bulan
20. Anticipatory guidance yang dilakukan oleh orang tua pada perkembangan seksual remaja antara lain melakukan konseling kepada tenaga kesehatan terkait informasi perkembangan seksual, pencegahan penyakit menular seksual dan kontrasepsi. Perkembangan sexual eksplorasi terjadi pada usia:
- Early childhood
 - Middle childhood
 - Early adolescence
 - Middle adolescence
 - Late adolescence
21. Klasifikasi dalam MTBS merupakan suatu keputusan penilaian untuk penggolongan derajat keparahan penyakit. Klasifikasi warna hijau menandakan:
- Penanganan segera atau perlu dirujuk
 - Pengobatan spesifik dipelayanan kesehatan
 - Pengobatan mandiri
 - Perawatan di rumah
 - Pasien tidak perlu mendapatkan terapi
22. Perilaku anak adalah meniru dari apa yang dia liat. Kekerasan dapat di cegah dengan mendampingi anak saat menonton televisi serta memilih tayangan yang tepat untuk ditonton. Peran perawat dalam memberikan bimbingan terhadap orang tua terhadap pembatasan melihat tayangan TV dilakukan pada usia:
- 6 bulan
 - 9 bulan
 - 12 bulan
 - 18 bulan
 - 24 bulan
23. Anak Laki laki umur 1 tahun 5 bulan , dibawa oleh orangtuanya ke RS karena mengalami pembesaran kepala sejak 2 bulan yang lalu, kemudian perawat melakukan pemeriksaan fisik, didapatkan hasil: lingkar kepala 60 cm, berat badan 8.5 kg, tinggi badan 72 cm, terdapat sunset sign, belum bisa berjalan, aktifitas fisik hanya di tempat tidur atau digendong oleh orangtuanya. Apa masalah keperawatan utama pada kasus diatas?
- Gangguan pertumbuhan dan perkembangan
 - Gangguan nutrisi kurang dari kebutuhan
 - Resiko tinggi gangguan integritas kulit
 - Resiko gangguan cairan dan elektrolit
 - Kurangnya pengetahuan orangtua
24. Seorang anak di rawat di RS karena menderita kurang energi protein. Perawat akan memberika edukasi tentang manfaat protein pada orang tua . Manakah yang merupakan manfaat protein di bawah ini?
- Komponen membrane sel
 - Sumber asam lemak esensial
 - Insulator tubuh
 - Pertumbuhan, pemeliharaan, pembentukan antibody
 - Perlindungan organ tubuh

25. Seorang ibu datang ke poliklinik anak untuk memeriksakan bayinya yang umur 10 hari. Dalam proses wawancara ibu menanyakan apa saja proses perpindahan panas pada bayi sehingga berisiko menurunkan berat badan. Perpindahan panas pada bayi adalah *kecuali*
- Evaporasi
 - Konduksi
 - Konveksi
 - Radiasi
 - Afiliasi
26. Seorang bayi lahir dengan BB 2300 gram pada usia kehamilan 34 minggu. Saat di pengkajian di dapatkan data pB 42 cm. LK 30 cm. LD 42 cm, serta tampak jaringan lemak subcutan tipis. Berikut ini masalah keperawatan yang mungkin pada kasus di atas adalah..*kecuali*..
- Hipotermia
 - Hipoglikemia
 - Hipobiliubinemia
 - Sindrom gawat nafas
 - Resiko Infeksi
27. Seorang anak perempuan usia 3 tahun dirawat di rumah sakit selama dua hari ini pasien terlihat menangis dan berteriak setiap kali perawat mendekatinya. Apakah tindakan perawat selanjutnya pada kondisi seperti diatas ?
- Mengajak anak dengan rayuan
 - Pendekatan dengan bermain
 - Memberikan reward pada anak
 - Berkata lembut pada anak
 - Berbicara pada anak dengan santai
28. Berikut ini yang bukan merupakan fungsi bermain pada anak adalah ...
- Perkembangan sensori motor
 - Perkembangan intelektual
 - Sosialisasi
 - Kreativitas
 - Tanggung Jawab
29. Seorang anak melihat anak lain bermain tetapi tidak ada usaha ikut bermain. Hal tersebut merupakan salah satu karakter sosial pada anak yaitu ...
- Onlooker play
 - Solitary play
 - Paralel play
 - Associative play
 - Cooperative play
30. Seorang anak usia 6 tahun dibawa ke rumah sakit dengan keluhan mual muntah dan buang air besar Buang air besar sudah 5 hari dengan frekwensi rata-rata 6 x/hari, Ketika melakukan pengkajian ditemukan data sebagai berikut: anak terlihat lemah, makan minum sedikit, mukosa bibir kering, mata cekung Tekanan Darah 70/60 mmhg, nadi lemah tidak teraba, haluaran urin 10 ml/jam, capillary refill lebih dari 2 detik dan berat badan mengalami penurunan kurang lebih 2.5 Kg . Apakah tindakan yang harus segera dilakukan perawat?
- Mengobservasi tanda-tanda vital pasien.
 - Mengobservasi tanda-tanda dehidrasi.
 - Memasang kateter intravena untuk pemberian cairan
 - Memberikan minum yang banyak .
 - Melakukan pemasangan naso gastric tube
31. Seorang ibu bertanya kepada perawat saat pemeriksaan anaknya ke poli kembang apa saja yang mempengaruhi tumbuh kembang anak selain factor dari dalam diri anak. Maka perawat menjelaskan factor faktor Eksternal pada anak yang mempengaruhi tumbuh kembang antara lain adalah *kecuali* :
- Kebudayaan
 - Status Sosial Ekonomi Keluarga
 - Jenis Kelamin
 - Urutan anak dalam keluarga
 - Nutrisi

32. Seorang anak perempuan berusia 8 tahun di rawat di rumah sakit karena mengalami demam. Ibu pasien menanyakan pada perawat permainan apa yang cocok untuk anaknya agar tidak bosan di RS. Apakah permainan yang tepat untuk anak tersebut?
- Memberikan boneka
 - Memberikan permainan masak-masakan di tempat tidur.
 - Membolehkan anak bermain di luar
 - Memberikan buku harian
 - Membolehkan anak melihat video animasi yang disukai
33. Di bawah ini pernyataan yang benar tentang perkembangan Komunikasi pada anak usia sekolah adalah *kecuali* :
- Kurang mengandalkan pada apa yang dilihat.
 - Lebih apa yang mereka ketahui bila dihadapkan pada masalah baru
 - Anak perluizinkan untuk mengekspresikan rasa takut dan keheranan yang dialami
 - Pada masa ini anak sudah dapat memahami penjelasan sederhana dan mampu mendemonstrasikannya
 - Selalu mengandalkan apa yang dilihatnya
34. Seorang anak laki-laki di bawa ke UGD RS karena demam tinggi, tadi kejang 2 kali selama kurang lebih dari 5 menit tiap kali kejang, Saat kejang, tangan anak kaku, dan diikuti badannya kaku, suhu $39,3^{\circ}\text{C}$. Apakah edukasi yang dapat disampaikan ke orang tua saat anak kejang?
- Berikan sendok
 - Longgarkan baju anak untuk membebaskan jalan nafas
 - Pegang tangan pasien untuk menahan kejang
 - Baringkan anak dalam posisi terlentang
 - Letakkan anak pada posisi telungkup
35. Seorang anak berusia 9 tahun di rawat di RS karena mengalami Fraktur Femur dextra. Pasien saat ini terpasang traksi pada kaki kanannya. Apakah Aktivitas bermain yang paling tepat sesuai dengan kondisi anak tersebut ?
- Bermain Puzzle
 - Bermain balok
 - Biblioterapi
 - Melihat video
 - Melihat buku bergambar ukuran besar
36. An D saat ini harus dilakukan perawatan dikarenakan penyakit HIV/AIDS. An D harus dilakukan isolasi dikarenakan An D juga mengalami infeksi oportunistik yakni tuberculosis. Bagaimanakah peran perawat untuk menurunkan aspek kecemasan pada keluarga An.D sebagai upaya *atraumatic care* ?
- Menurunkan atau mencegah dampak perpisahan dari keluarga
 - Meningkatkan kemampuan orang tua dalam mengawasi dan memonitor perawatan pada anak.
 - Meningkatkan kemampuan orang tua dalam memandirikan anak
 - Mencegah injury dengan meningkatkan ambang nyeri pada anak
 - Membantu orang tua untuk tetap berhati-hati terhadap keadaan anak
37. Perawat T saat ini sedang merawat anak K yang dirawat di bangsal H dikarenakan tuberculosis, perawat memberikan perawatan yang mengurangi dampak stress mau fisik maupun psikologis, apakah jenis perawatan tersebut ?
- Traumatic care
 - Atraumatic care
 - Palliative care
 - Manage care
 - Caregiver

38. Perawat T saat ini bertugas di bangsal anak, ia sedang belajar bagaimana cara dalam melakukan asuhan keperawatan pada anak, khususnya dalam mengurangi cedera atau nyeri. Berikut ini adalah hal-hal yang bisa dilakukan untuk mengurangi cedera pada anak :
- A. Memberikan terapi analgesic
 - B. Melakukan tehnik distraksi dengan menghadirkan teman sebayanya di ruangan
 - C. Memberikan pengobatan yang sudah terprogram
 - D. Mengajak anak tetap patuh terhadap program medikasi
 - E. Melakukan tehnik relaksasi khususnya dengan terapi bermain dengan permainan yang disenangi.
39. An D berusia 2 tahun bersama dengan ibunya datang ke pelayanan Kesehatan umum, kondisinya nampak lemah dan tidak ingin minum dalam 1 hari ini. Apakah yang bisa dilakukan oleh perawat untuk menilai tanda bahaya umum?
- A. Apakah anak bisa minum?, atau menyusu?
 - B. Berapakah suhu umum anak?
 - C. Apakah anak mengalami diare?
 - D. Apakah berat badan anak menurun?
 - E. Apakah anak rewel?
40. An. S berusia 48 bulan saat ini datang bersama dengan orang tuanya dan ia saat ini mengalami stridor, sianosis, ujung jari kaki dan tangan terlihat pucat. Tindakan yang bisa dilakukan oleh perawat yakni :
- A. Memberikan asupan nutrisi yang cukup
 - B. Memberikan cairan intravena
 - C. Memberikan oksigen 3-5 liter permenit
 - D. Memberikan nutrisi yang cukup
 - E. Memlakukan rehidrasi
41. An s berusia 7 bulan dengan berat badan 4 kg. ia tinggal di area pabrik yang sangat tinggi polusi udaranya. An S saat ini mengalami sesak nafas yang terlihat adanya tarikan dinding dada. Apakah kriteria pneumonia pada anak S?
- A. Pneumonia berat
 - B. Pneumonia sangat berat
 - C. Batuk bukan pneumonia
 - D. Pneumonia
 - E. Pneumonia parsialis
42. An H berusia 13 bulan saat ini mengalami batuk , perawat melakukan pengkajian pernafasan dan didapatkan RR : 45 kali permenit. Apakah penggolongan gangguan pernafasan pada An. H?
- A. Pneumonia berat
 - B. Pneumonia sangat berat
 - C. Batuk bukan pneumonia
 - D. Pneumonia
 - E. Pneumonia parsialis
43. An C berusia 10 bulan, ibu mengeluhkan anak batuk sudah hamper 14 hari. Perawat melakukan identifikasi dan menggolongkan keadaan anak C sebagai nafas cepat. Berikut ini berapakah jumlah kategori nafas cepat pada anak seusia An C?
- A. 55 kali permenit
 - B. 20 kali permenit
 - C. 37 kali permenit
 - D. 24 kali permenit
 - E. 45 kali permenit
44. An C berusia 19 bulan, ibu mengeluhkan anak batuk sudah hamper 14 hari. Perawat melakukan identifikasi dan menggolongkan keadaan anak C sebagai nafas cepat. Berikut ini berapakah jumlah kategori nafas cepat pada anak seusia An C?
- A. 55 kali permenit
 - B. 20 kali permenit
 - C. 37 kali permenit
 - D. 24 kali permenit
 - E. 45 kali permenit

45. An D berusia 3 tahun saat ini mengalami diare, perawat melakukan identifikasi, ditemukan data mata cekung, cubitan kulit kembali sangat lambat, dan tidak bisa minum. Apakah kriteria diare pada An D?
- Diare dehidrasi berat
 - Diare dehidrasi ringan
 - Diare akut
 - Diare dehidrasi sedang
 - Diare kronis
46. An D berusia 2 tahun saat ini mengalami diare, perawat melakukan identifikasi, ditemukan data anak rewel, cubitan kulit Kembali lambat, dan anak merasa haus , minum dengan lahap. Apakah kriteria diare pada An D?
- Diare dehidrasi berat
 - Diare dehidrasi ringan
 - Diare akut
 - Diare dehidrasi sedang
 - Diare kronis
47. An D berusia 2 tahun saat ini mengalami diare, perawat melakukan identifikasi, ditemukan data anak tidak rewel, cubitan kulit kembali dengan cepat, dan anak bisa minum dengan lahap. Apakah kriteria diare pada An D?
- Diare dehidrasi berat
 - Diare
 - Diare tanpa dehidrasi
 - Diare dehidrasi sedang
 - Diare kronis
48. An S 15 tahun saat ini mengalami demam dengan suhu 39 C, ia dinyatakan mengalami demam berdarah dengue. Apakah gejala yang bisa dialami oleh An S?
- Nyeri Ulu hati
 - Terdapat petekhie
 - Uji torniket negative
 - Kaku kuduk
 - Diare
49. An G saat ini dinyatakan mengalami gizi buruk, kondisinya nampak kurus dan lemah. Apakah gejala gizi buruk yang bisa dijumpai?
- Mengalami Edema
 - Status gizi dengan nilai Z score $-3SD$
 - Status gizi dengan nilai Z score $>3SD$
 - Status gizi dengan nilai Z score $<3SD$
 - Tidak bermasalah dengan pemberian ASI
50. An d berusia 3 tahun, didiagnosa mengalami pneumonia. Perawat G memberikan edukasi mengenai kepatuhan pemberian antibitoik pada An D. Apakah jenis antibiotic yang sesuai diberikan pada An D yang mengalami pneumonia?
- Streptomycin
 - Cotrimoxaxol
 - Amoksisilin
 - Paracetamol
 - Ibuprofen
51. An J berusia 4 bulan mengalami diare ringan dan disarankan untuk mendapatkan terapi Zink . berapa lamakah zink diberikan pada anak yang mengalami diare?
- 10 hari
 - 3 hari
 - 7 hari
 - 4 hari
 - 5 hari
52. An E saat ini mengalami diare ringan dan diberikan Terapi A untuk memulihkan cairan yang ada di tubuhnya. Saat ini An E sudah tidak mendapatkan ASI, apakah cairan yang bisa diberikan sebagai alternatif pengganti?
- Air madu
 - Air gula
 - Kuah sayur
 - Oralit, cairan makanan
 - Susu formula

53. Seorang Perawat T saat ini sedang bertugas melakukan perawatan pada By N berusia 8 bulan yang mengalami post operasi atresia ani. Bayi N saat ini sangat rewel sehingga menyulitkan Perawat T dalam pemberian asuhan. Apakah jenis restrain yang paling tepat diberikan pada Perawat T kepada bayi N agar meminimalisir gerakannya yang aktif?
- Elbow restrain
 - Mummy Restrain
 - Jacket Restrain
 - Crip Top Buble restrain
 - Soft Limb Restrain
54. Anak "K" berusia 8 tahun datang ke layanan kesehatan Puskesmas dengan keluhan demam tinggi. Perawat melakukan pengkajian dengan data Suhu 39 Celcius, dan dokter menyarankan untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium dengan hasil leukosit 2000 mcl, trombosit 80.000 mcl. Bagaimanakah Langkah tindakan yang bisa dilakukan pada anak K?
- Perawat menganjurkan untuk pulang dan dilakukan observasi
 - Melakukan rujuk segera untuk rawat inap
 - Berikan rehidrasi Ringer Laktat
 - Berikan oksigen 1-2 liter
 - Melakukan pengobatan lain dari demam.
55. An "S" berusia 4 tahun datang ke puskesmas dengan keluhan susah makan. Perawat melakukan pengukuran Z score dengan hasil $< - 3 SD$. Hasil diagnose dari medis menyatakan anak mengalami gizi burk tanpa komplikasi. Apakah tindakan keperawatan yang bisa diberikan pada anak S?
- Melakukan kolaborasi pemberian vitamin A
 - Memberikan cairan infus
 - Melakukan screening ulang BB dan TB
 - Segera merujuk pasien untuk dilakukan rawat inap
 - Menasehati orang tua agar anak tetap dalam keadaan hangat
56. Anak J berusia 3 tahun dinyatakan mengalami positif HIV AIDS. Perawat melakukan pengkajian riwayat penyakit dan Ibu menyatakan bahwa ibu mengalami HIV AIDS sejak 5 tahun yll. Saat ini anak mengalami demam dengan suhu 38 C. apakah tindakan yang tepat yang dapat diberikan pada anak J?
- Melakukan pemberian profilaksis kotrimoksazol sebagai tindakan kolaborasi
 - Melakukan pelacakan kemungkinan ada infeksi lain
 - Melakukan kolaborasi pemberian obat Tuberkulosis
 - Memberikan edukasi kepada orang tua guna pencegahan infeksi
 - Melakukan kolaborasi guna screening tes virologi sesuai umur
57. An D 9 tahun saat ini mengalami Leukemia dan dilakukan perawatan di rumah saki untuk mendapatkan kemoterapi. Anak D saat ini mengalami penurunan nafsu makan dan enggan bertemu orang banyak. Bagaimanakah pendekatan atraumatic care yang bisa dilakukan oleh perawat kepada An D saat ini?
- Melakukan perawatan berbasis keluarga
 - Mendatangkan pihak sekolah untuk diberikan pembelajaran selama kemoterapi
 - Melakukan kolaborasi dengan dokter dalam melakukan prosedur kemoterapi
 - Melakukan pendampingan psikologis dengan berkolaborasi dengan psikiater
 - Melibatkan orang tua dalam tindakan medis saja.
58. Seorang anak mengalami hambatan dalam pendengaran yang sudah dimiliki sejak lahir, orang tuanya mulai memikirkan masa depan anak, orang tua takut anak nya tidak mampu beradaptasi dengan lingkungan karena keterbatasan yang dimilikinya. Jika anak tersebut tidak mendapat fasilitas dan layanan yang memadai dalam tumbuh kembangnya, maka dapat berpengaruh dalam hal apa :
- Sikap
 - Berkomunikasi
 - Mobilitas
 - Pengembangan keterampilan
 - Berbicara

59. Penanganan yang penting bagi anak tuna grahita adalah :
- Terapi okupasi
 - Mengajarkan aktivitas sederhana
 - Mengajarkan rawat diri
 - Mengajak bersosialisasi
 - Mengajarkan pelajaran sekolah
60. Ada banyak jenis dalam gangguan belajar yang dialami oleh anak, seperti anak mengalami kesulitan dalam membaca, menulis dan berhitung. Kesulitan belajar tersebut termasuk dalam jenis kesulitan belajar apa :
- Diskalkulia
 - Simbolik
 - Akademik
 - Disgrafia
 - Disleksia
61. Anak retardasi mental memiliki kemampuan yang berbeda seperti anak normal. Salah satunya mereka memiliki hambatan dalam proses belajar dan juga kesulitan dalam memahami instruksi yang diberikan. Ada banyak factor yang menyebabkan anak memiliki gangguan belajar, seperti inteligensi yang rendah dan juga terbatas. Penyebab gangguan belajar tersebut masuk dalam factor apa :
- Kondisi fisik dan kesehatan
 - Intelektual
 - Stimulasi
 - Lingkungan keluarga
 - Lingkungan sekolah
62. Indah adalah siswa SD kelas 2. Ia mengalami kesulitan dalam mengingat dan mempelajari materi yang baru, sehingga harus diulang-ulang beberapa kali agar mampu menyelesaikan tugas akademiknya. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hambatan dalam tahap memproses informasi yang terjadi dibagian :
- Storage
 - Integration
 - Output
 - Input
 - Kesulitan mengingat
63. Septi berusia 6 tahun, ia mempunyai kemampuan inteligensi yang sangat tinggi dibandingkan anak seusianya, akan tetapi dalam hal bersosialisasi tertinggal dgn anak lainnya, sehingga menjadi tidak seimbang dgn kemampuan yang dimilikinya. Hal ini masuk dalam tipe gifted :
- Gifted learner
 - Gifted talented
 - Gifted underachievement
 - Gifted asynchronic/disincronic
 - Gifted learning disability
64. Anak yang lamban dalam mengamati sesuatu, memiliki daya ingat yang rendah, mudah lupa terhadap apa yang sudah dijelaskan, dan prestasi belajarnya rendah sehingga tidak naik kelas. Hal ini merupakan karakteristik anak :
- Tuna grahita
 - Retardasi mental
 - Kesulitan belajar
 - Kesulitan konsentrasi
 - Slow learner
65. Andika adalah peserta ujian tes CPNS, sebelum ujian berlangsung ia merasa gugup, berkeringat dingin, tidak nafsu makan, jantung berdebar kencang dan bahkan sering ke toilet. Berdasarkan hal tersebut, gejala klinis apa yang dialami Andika :
- Gelaja psikologis
 - Gejala somatic
 - Gejala psikologis dan somatic
 - Gejala panic
 - Gejala kecemasan

66. Penangan yang penting yang diberikan kepada anak tuna laras adalah :
- A. Psikoedukasi kepada orang tua
 - B. Terapi perilaku dan merubah lingkungan interaksi anak
 - C. Modifikasi perilaku
 - D. Farmakologi
 - E. Memperbaiki lingkungan agar interaksi anak menjadi baik
67. Mengapa anak indigo lebih suka menyendiri dari pada bersosialisasi dengan anak seusianya :
- A. Karena mereka merasa tidak cocok
 - B. Karena mereka tidak ingin diganggu oleh anak lain
 - C. Karena mereka dianggap anak yang aneh dengan pemikiran mereka yang melampaui anak seusianya
 - D. Karena sulit berkomunikasi dengan anak seusianya
 - E. Karena senang bernain sendiri dari pada dengan anak seusianya
68. Anak gifted diidentifikasi dengan beberapa tahap, yaitu :
- A. Tahap screening, tes kecerdasan, skala task commitment dan tes grafis .
 - B. Tahap screening, tes wawancara dan tes grafis untuk melihat kepribadian
 - C. Tahap observasi, wawancara dan tes kecerdasan
 - D. Tes kreativitas, skala task commitment dan tes grafis untuk kepribadian
 - E. Tes kecerdasan, skala task commitment dan tes grafis untuk melihat kepribadian
69. Dibawah ini ada beberapa tanda-tanda hambatan bagi anak dengan retardasi mental, **kecuali** :
- A. Tidak fokus dan kehilangan kontak mata
 - B. Adanya keterlambatan dalam tahap perkembangan
 - C. Pada umumnya dapat dideteksi pada anak usia dibawah 2 tahun
 - D. Adanya kesulitan belajar dan bersosialisasi
 - E. Adanya perilaku seksual yang tidak sesuai (bagi anak remaja)
70. Seorang anak yang memiliki IQ > 120, cepat dalam mempelajari sesuatu, usia 1-2 tahun kecerdasan mulai tampak meskipun tidak pernah diajarkan oleh orangtua/orang disekitarnya, otak kanan lebih dominan dan sangat sensitive untuk merasakan hal-hal yang tidak lazim. Hal ini menunjukkan karakteristik anak :
- A. Gifted
 - B. Talented
 - C. CIBI
 - D. Berprestasi/Akselerasi
 - E. Indigo

-----Selamat Mengerjakan-----